

JURNAL SOSIAL HUMANIORA DAN PENDIDIKAN

Halaman Jurnal: <http://journal.stiestekom.ac.id/index.php/Education>

Halaman Utama : <http://journal.stiestekom.ac.id/index.php>

Doi : <https://doi.org/10.51903/education.v3i3>



Manajemen Kedisiplinan Guru Dalam Menerapkan Karakter Disiplin Kelas 1 SD Negeri Ciceri Indah

Shelly Mariska Nur Khair
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
2227210027@untirta.ac.id

Nabila Fatmala
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
2227210028@untirta.ac.id

Istna Fiqriya Afifa
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
1001230078@untirta.ac.id

Korespondensi penulis : 2227210027@untirta.ac.id

Abstract. *The aim of this research is to observe the discipline management applied by teachers to shape the character of grade 1 students. The study was conducted using a descriptive method with a qualitative approach in SDN Ciceri Indah for 2 days. The teacher applied good communication with the students' parents to discipline the students, and gave appropriate sanctions if the students misbehaved and did not follow the rules. The discipline applied by the teacher made the children follow the learning process much better than children of the same age in grade*

Keywords: *Discipline management, discipline character, elementary school teachers*

Abstrak. Karakter peserta didik pada kelas rendah memiliki perbedaan dengan usia di atasnya, dengan itu peneliti dalam penelitian kali ini bertujuan untuk melihat manajemen kedisiplinan yang diterapkan guru untuk membentuk karakter disiplin siswa kelas 1. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SDN Ciceri Indah dengan waktu 2 hari. Guru menerapkan komunikasi baik dengan wali peserta didik agar dapat mendisiplinkan peserta didik, guru memberikan sanksi yang tepat apabila siswa tidak berlaku baik dan mengikuti peraturan. Kedisiplinan yang diterapkan guru membuat anak-anak mengikuti pembelajaran jauh lebih baik dari anak-anak kelas 1 seusianya.

Kata kunci: manajemen kedisiplinan, karakter disiplin, guru sekolah dasar.

LATAR BELAKANG

Manajemen kedisiplinan merupakan hal yang penting dalam sebuah pembelajaran. Tanpa adanya manajemen kedisiplinan yang baik maka kegiatan pembelajaran akan berlangsung dengan tidak efektif dan efisien, dan tujuan pembelajaran akan sulit untuk tercapai. Seorang pendidik harus memiliki kemampuan dalam mengelola kelas. Selain kemampuan tersebut, seorang pendidik juga harus mampu mengembangkan Pendidikan karakter kepada peserta didik terutama di kelas rendah. Hal tersebut dikarenakan tingkat

Received: September 29, 2023; Accepted: November 10, 2023; Published: November 30, 2023

** Shelly Mariska Nur Khair. 2227210027@untirta.ac.id*

kedisiplinan peserta didik kelas rendah cenderung lebih rendah dibanding peserta didik kelas tinggi. Peserta didik kelas rendah seringkali bertingkah lebih aktif dan asik sendiri dengan teman sebayanya yang menyebabkan kurangnya antusias mereka dalam proses pembelajaran.

Mini, R (2011) dalam bukunya yang berjudul “Disiplin Pada Anak” mengemukakan bahwa disiplin adalah suatu proses kepemimpinan yang bertujuan untuk menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan tertentu, atau melatih orang-orang yang mempunyai sifat tertentu. Terutama meningkatkan kualitas mental dan moral. Oleh karena itu, hakikat disiplin adalah membiasakan anak melakukan sesuatu sesuai aturan yang ada di lingkungannya. Disiplin dapat diartikan secara luas. Disiplin dapat mencakup Pendidikan, bimbingan, atau dorongan yang diberikan oleh orang tua kepada seorang anak. Penerapan disiplin pada anak dimaksudkan untuk menjamin anak belajar sebagai makhluk sosial sekaligus membantu anak mencapai tumbuh kembang yang optimal.

Disiplin memiliki peran penting bagi anak dalam menjamin kegiatan belajar mereka sebagai seorang peserta didik di sekolah. Hal ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung kegiatan pembelajaran. Sikap terhadap disiplin merupakan salah satu faktor paling berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Sesuai dengan pendapat Anneahira (2012: 27) bahwa dalam dunia pendidikan disiplin merupakan harga mati yang harus dibayar oleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh disiplin terhadap keberhasilan belajar begitu besar sehingga sikap disiplin harus ditanamkan pada diri peserta didik sedini mungkin. Tinggi rendahnya tingkat kedisiplinan peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Di lingkungan sekolah, guru dan teman sebayalah yang menjadi faktor kedisiplinan peserta didik. Inilah yang menjadikan manajemen kedisiplinan penting untuk diperhatikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Seperti manajemen kedisiplinan yang telah diterapkan di kelas 1 SD Negeri Ciceri Indah ini.

Dalam pelaksanaannya, guru kelas 1 SD Negeri Ciceri Indah dinilai sudah mampu menerapkan karakter disiplin pada peserta didik melalui teknik pengelolaan kelas yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen kedisiplinan yang dilakukan oleh guru kelas 1 SD Negeri Ciceri Indah sehingga terbentuknya karakter disiplin pada diri peserta didik.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen artinya mengelola, mengurus, mengendalikan atau juga memimpin. Diartikan juga sebagai rangkaian dari perencanaan, proses, dan juga hasil. (Handayani, 2022). Pendapat selanjutnya yang lebih spesifik tentang manajemen Pendidikan dikemukakan oleh Yuliana, L. (2008) yaitu semua kegiatan yang lazim, dengan penataan, pengaturan dan pengelolaan pendidikan. Dari kedua pendapat tersebut, disimpulkan bahwa manajemen merupakan sebuah pengaturan dan pengelolaan yang berisi tatanan mulai dari perencanaan, proses, dan hasil. Pada manajemen pendidikan artinya fokus pengelolaan ada di bidang pendidikan. Menurut Rian Anugrah, Firmanto (2017) menyatakan bahwa manajemen siswa berpengaruh positif dan signifikan secara parsial manajemen siswa terhadap disiplin belajar (49,33%). Disiplin belajar merupakan faktor yang sangat penting bagi keberhasilan akademik seorang peserta didik. Hal ini disebabkan karena pembelajaran disiplin itu sendiri merupakan serangkaian Tindakan manusia yang menunjukkan ketaatan terhadap aturan dan norma dalam kehidupan dan hal ini memang benar karena difasilitasi oleh kesadaran batin untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Disiplin adalah kepatuhan melakukan system yang mengharuskan semua tunduk pada keputusan yang berlaku menurut Naim dalam Ratnasari (2017). Sedikit berbeda dengan pendapat menurut Hurlock dalam samosir (2023). disiplin merupakan kata yang diterjemahkan dari kata *disciple*, yang artinya seseorang yang belajar atau dengan suka rela mengikuti seorang pemimpin. Dari dua pendapat tersebut, disimpulkan bahwa disiplin merupakan sebuah sistem yang mengharuskan seseorang secara suka rela ataupun terpaksa untuk tunduk kepada sebuah norma atau aturan yang berlaku (mengikuti keputusan pemimpinnya). Moenir (2010: 94-96) Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap hukum yang tertulis dan tidak tertulis. Disiplin merupakan sesuatu yang tertanam dalam diri manusia. Disiplin timbul dari kesadaran batin dan keyakinan bahwa perbuatan seseorang adalah baik dan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang sekitarnya.

Melihat dari pengertian dari manajemen dan disiplin, dapat ditarik pengertian bahwa manajemen kedisiplinan adalah pengelolaan agar seseorang dapat mengikuti norma yang berlaku, tunduk pada Keputusan atau peraturan yang harus dijalani.

Menurut Kurtus dalam Mardapi (2011). karakter merupakan sifat-sifat yang menentukan sosok seseorang sebagai individu. Lebih rinci lagi pendidikan karakter menurut Winnie, yaitu istilah karakter memiliki dua pengertian. Pertama, ditunjukkan untuk tingkah

laku, jika orang yang buruk akan menunjukkan perilaku buruk seperti berbohong, rakus, atau kejam. ia menunjukkan bagaimana seseorang bertingkah laku. Menurutnya, apabila seseorang. Sebaliknya, apabila seseorang memiliki karakter yang mulia, maka ia akan berperilaku jujur, suka menolong, dan ramah. Kedua, istilah karakter erat kaitannya dengan *personality*, dan seseorang baru bisa disebut orang yang berkarakter apabila tingkah lakunya sesuai kaidah moral Mu'in dalam Ainissyifa (2017).

Dari dua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakter adalah bagian dalam diri yang bisa diinterpretasikan dengan gerak-gerik atau perilaku yang sering kita lakukan, dengan begitu kita bisa melihat karakter seseorang dengan mengamati tingkah laku yang sering mereka perlihatkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang sangat relevan untuk mengkaji fenomena-fenomena yang terjadi di Masyarakat. Dalam observasi, diarahkan pada latar belakang dan individu secara keseluruhan dan menganggapnya sebagai bagian secara keseluruhan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan menggunakan objek penelitian SD Negeri Ciceri Indah yang berfokus pada manajemen kedisiplinan guru dalam menerapkan karakter disiplin kepada subjek penelitian peserta didik di kelas 1 SD Negeri Ciceri Indah. Selain wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data yaitu studi terhadap literatur dan menggunakan metode penelitian informasi melalui studi terhadap literatur seperti jurnal, artikel, dan buku-buku terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan guru memberikan hasil bahwa Tingkat kedisiplinan siswa kelas 1 SD Negeri Ciceri Indah dinilai cukup baik dan manajemen kedisiplinan yang dilakukan oleh guru kelas juga sudah cukup efektif dan efisien. Narasumber memberikan keterangan memang awalnya sangat sulit dalam mendisiplinkan peserta didik, karena mereka belum memahami betul mana hal yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan. Sama halnya dengan keluarga yang terkadang menjadi alasan karakter anak yang berbeda pada saat belajar. Diawal kesulitan yang dihadapi,

narasumber memberikan beberapa penanganan dengan menjalin komunikasi kepada wali murid apabila ada anak yang memiliki masalah dalam disiplin belajar, juga narasumber sebagai wali kelas selalu memperhatikan saat ada kesalahpahaman yang memicu pertengkaran, beliau akan memberikan waktu agar kedua peserta didik bisa sama-sama menyampaikan masalahnya.

Narasumber juga memberitahu bahwa untuk menerapkan karakter disiplin, beliau menerapkan sistem tanam tuai, yaitu dengan memberi hukuman sesuai apa yang mereka lakukan. Contohnya saat peserta didik ada yang berbicara dengan kata yang kurang sopan, maka peserta didik harus mengucapkan kalimat istighfar. Hal itu membuat suasana kelas menjadi lebih kondusif dan menyenangkan. Dari hasil observasi, peneliti juga melihat kedisiplinan yang dapat dibuktikan dari kegiatan upacara yang diikuti oleh peserta didik kelas 1 SD Negeri Ciceri Indah pada hari Senin, 27 November 2023, saat itu peserta didik sudah cukup menggambarkan karakter disiplin dalam mengikuti pelaksanaan upacara tersebut. Mereka berkumpul di lapangan sekolah dan mulai membuat barisan dengan tepat waktu dan dengan rapih. Selain itu, seluruh peserta didik kelas 1 SD Negeri Ciceri Indah terlihat memakai atribut upacara lengkap seperti topi, dasi, ikat pinggang, kaos kaki, maupun Sepatu. Selama upacara berlangsung, mereka pun terlihat cukup disiplin dan antusias dalam mengikuti kegiatan upacara tersebut. Walaupun masih ada beberapa anak yang gaduh namun hal tersebut tidak berlangsung lama. Dari hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar peserta didik kelas 1 SD Negeri Ciceri Indah sudah mampu melaksanakan kedisiplinan dengan baik.

Setelah itu, peneliti juga melakukan observasi di dalam kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dari hasil observasi yang dilakukan di dalam kelas memberikan hasil bahwa manajemen kedisiplinan yang dilakukan oleh guru kelas sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan kegiatan belajar di hari tersebut dimana peserta didik belajar mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan matematika. Terlihat dari keseluruhan peserta didik yang telah membawa buku mata Pelajaran tersebut. Selain itu, guru kelas pun terlihat menguasai kemampuan dalam mengelola kelas sehingga dapat melahirkan kedisiplinan pada seluruh peserta didik. Temuan Ahmad dkk (2017) menyebutkan bahwa guru bertanggungjawab untuk menjadi model yang memiliki nilai-nilai moral dan memanfaatkan kesempatan untuk mempengaruhi siswa-siswanya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bawa manajemen kedisiplinan yang dilakukan oleh guru guna menerapkan karakter disiplin pada peserta didik kelas 1 SD Negeri Ciceri

Indah sudah cukup baik. Dilihat dari bagaimana guru tersebut mampu menjadi teladan kedisiplinan dan mampu mengelola kelas dengan baik sehingga tercipta karakter disiplin pada diri peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Manajemen kedisiplinan guru dalam menerapkan karakter disiplin peserta didik kelas 1 di SD Negeri Ciceri Indah sudah cukup baik terlaksana. Hasil yang disajikan menunjukkan bahwa manajemen kedisiplinan yang dilakukan oleh guru kelas sudah efektif dan efisien sehingga peserta didik dinilai sudah memiliki karakter disiplin dalam kegiatan pembelajaran baik di luar maupun di dalam kelas. Hal tersebut dapat dibuktikan dalam kegiatan upacara bendera pada hari senin dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Manajemen kedisiplinan sudah seharusnya menjadi salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru karena dengan tertanamnya karakter disiplin dalam diri peserta didik maka kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

DAFTAR REFERENSI

- Yuliana, L., & Arikunto, S. (2008). Manajemen Pendidikan. *Yogyakarta: Teras*.
- Ratnasari, I., & Khayati, E. Z. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Membuat Hiasan Busana melalui Metode Demonstrasi dengan Penggunaan Media Video di SMK Negeri 1 Pandak Bantul. *Jurnal Fesyen: Pendidikan dan Teknologi*, 6(4).
- Mardapi, D. (2011). Penilaian pendidikan karakter. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1-22.
- Ainissyifa, H. (2017). Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 8(1), 1-26.
- Mini, Rose. (2011). Disiplin Pada Anak. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.
- Purbiyanto, R., & Rustiana, A. (2018). Pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 341-361.
- Aulina, C. N. (2013). Penanaman disiplin pada anak usia dini. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 36-49.
- Samosir, C. (2023). Pengertian Sikap Disiplin Menurut Para Ahli Mulai dari Hurlock hingga Arikunto. Diakses pada 06 Desember 2023, dari <https://kids.grid.id/read/473824838/pengertian-sikap-disiplin-menurut-para-ahli-mulai-dari-hurlock-hingga-arikunto?page=all>